



RANCANGAN AKTUALISASI YANG INOVATIF, EFEKTIF DAN SUSTAINABLE PADA PELATIHAN DASAR (LATSAR) CPNS

Ampera Matippanna

(Pelaksana kegiatan kreatif dan inovasi pada bidang pengembangan dan inovasi kediklatan BPSDM Prov. Sulsel)

amperamatippanna12gmail.com

Abstrak

Agenda Rancangan Aktualisasi pada latihan dasar (Latsar) bagi calon pegawai negeri Sipil adalah sebuah kompetensi yang harus dikuasai oleh CPNS setelah mengikuti serangkaian mata diklat mulai dari agenda orientasi, sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai dasar, kedudukan dan peran PNS dalam negeri dan habituasi. Sebagai Sebuah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta Latsar CPNS, maka agenda Rancangan Aktualisasi ini akan melatih seorang CPNS untuk menemu kenali berbagai issue-issue aktual yang menjadi permasalahan dalam lingkup kerjanya dengan menggunakan pisau analisis sederhana seperti metode USG (Urgency, Strength , Growth) dan APKL (Aktual, Problematik, Khalayak dan Layak) dan mencari solusi pemecahan masalah dalam meningkatkan mutu pelayanan publik yang diselenggarakan oleh unit kerja atau organisasi tempat CPNS tersebut bertugas Keseluruhan rangkaian pelaksanaan rancangan Aktualisasi sampai pada pelaksanaan Aktualisasi kegiatan penyelesaian issue tersebut haruslah menekankan prinsip nilai dasar seorang Aparatur Sipil negara yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi (ANEKA) sehingga hasil Aktualisasi tersebut mampu meningkatkan mutu layanan publik dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator Keberhasilan dari sebuah Rancangan Aktualisasi menjadi Kegiatan Aktualisasi terletak pada kemampuan menemukan issue strategis, pemecahan masalah yang kreatif , inovatif dan sustainable yang dilandasi oleh nilai-nilai dasar ASN sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan publik dan citra organisasi.

Kata kunci : Kompetensi ASN, Rancangan Aktualisasi, Efektif, Efisien, Sustainable

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam menilai kompetensi Latihan Dasar bagi CPNS adalah kemampuan seorang peserta Latihan dasar (Latsar) dalam mendesain sebuah Rancangan Aktualisasi pada unit kerja atau organisasi dimana CPNS tersebut ditempatkan dan mewujudkannya dalam sebuah kegiatan Aktualisasi dengan

menempatkan nilai-nilai dasar ASN, Etika dan Kode Etik Profesi sebagai pedoman perilaku dalam pelaksanaan Rancangan kegiatan Aktualisasi tersebut.

Kompetensi ASN yang akan dibangun dan dikembangkan pada penyelenggaraan Latsar CPNS adalah :

1. Menunjukkan sikap perilaku bela negara
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas jabatan
3. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Menunjukkan kompetensi teknis yang dibutuhkan

Keempat butir kompetensi yang dikembangkan dalam sebuah pelaksanaan Latsar CPNS dilakukan secara terintegrasi dan terpadu termasuk dalam agenda Rancangan Aktualisasi yang akan melahirkan sebuah Aktualisasi kegiatan yang menampakkan sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar ASN, kedudukan dan peran ASN dalam NKRI dan Penguasaan kompetensi teknis bidang melalui penguasaan materi pembelajaran (knowledge), Keterampilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. (Skill) dan sikap perilaku (attitude) dalam menerapkan nilai-nilai dasar seorang Aparatur Sipil Negara yang profesional.

Kompetensi Mendesain Rancangan Aktualisasi menjadi Aktualisasi kegiatan dapat dilihat pada kemampuan peserta mengubah teori menjadi praktek, konsep menjadi konstruk dan gagasan menjadi kegiatan. Dalam mendesain Rancangan Aktualisasi tersebut, maka keseluruhan materi latsar mulai dari agenda orientasi, sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai dasar ASN, Kedudukan dan peran ASN dalam NKRI dan Habitiasi akan digunakan sebagai kerangka Acuan dalam melakukan praktek merancang kegiatan Aktualisasi, mengubah konsep-konsep pengembangan kompetensi ASN dan pelayanan publik menjadi sebuah Konstruk dan mengimplementasikan gagasan atau ide penyelesaian masalah menjadi kegiatan-kegiatan solutif

Dalam menyusun sebuah Rancangan Aktualisasi, peserta diharapkan mampu melakukan :

1. mengidentifikasi, menyusun, dan menetapkan issue atau permasalahan yang terjadi yang harus segera dipecahkan

2. mengajukan gagasan pemecahan issue/masalah dengan menyusunnya dalam daftar rencana kegiatan , tahapan kegiatan dan output kegiatan
3. Mendeskripsikan keterkaitan antara kegiatan yang diusulkan dengan substansi mata pelatihan pelayanan publik, whole of Government, dan manajemen ASN yang mendasari kegiatan (relevan) baik secara tidak langsung atau langsung
4. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan kegiatan yang didasari Aktualisasi nilai-nilai dasar PNS dan kontribusi hasil kegiatan serta
5. Mendeskripsikan hasil kegiatan yang dilandasi oleh substansi mata pelatihan terhadap pencapaian visi, misi, tujuan organisasi dan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi.

Berdasarkan pada kemampuan yang diharapkan dalam penyusunan sebuah rancangan Aktualisasi oleh peserta Latsar CPNS tersebut maka pokok permasalahan utama sesungguhnya terletak pada kemampuan menemu kenali issue-issue strategis yang harus menjadi skala prioritas dalam pemecahan masalah dan membuat gagasan atau ide-ide kreatif menjadi langkah-langkah kegiatan pemecahan masalah

Pemahaman terhadap issue strategis menjadi sangat penting dalam mendesain sebuah rancangan Aktualisasi agar Aktualisasi kegiatan yang dilaksanakan menjadi tepat sasaran melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif , efektif dan berkelanjutan. Issue strategis dapat diartikan sebagai sebuah kondisi/kejadian penting /keadaan yang apa bila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan

Ketajaman pengamatan dan analisis terhadap issue-issue strategis sangat dibutuhkan bagi seorang peserta Latsar CPNS dalam mendesain rancangan aktualisasinya dengan memperhatikan kondisi yang mempengaruhi lingkungan organisasi baik secara internal maupun eksternal dan menyandingkannya dengan Visi dan Misi organisasi serta peran dan fungsi ASN dalam sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik , perekat dan pemersatu bangsa

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik. perekat dan pemersatu bangsa³, seorang ASN wajib mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN sebagai pedoman perilaku dan bertindak termasuk dalam hal penyusunan Rancangan Aktualisasi sampai pada Aktualisasi kegiatan yang akan meningkatkan

mutu pelayanan publik yang dilaksanakan dan sekaligus meningkatkan citra organisasi di tengah masyarakat.

Rancangan aktualisasi dan pelaksanaannya merupakan sub kompetensi yang memiliki bobot nilai terbesar dari keseluruhan komponen penilaian kelulusan seorang CPNS sehingga perlu mendapat perhatian serius dari para coach, mentor dan penguji agar Rancangan Aktualisasi dan pelaksanaannya tersebut akan menjadi sebuah pondasi dalam pengembangan SDM Aparatur yang profesional, bermartabat dan berdaya saing.

RANCANGAN AKTUALISASI YANG INOVATIF, EFEKTIF DAN SUSTAINABLE

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Rancangan Aktualisasi yang baik haruslah berawal dari sebuah issue strategis yang memiliki urgensi untuk segera dilakukan penanganan agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar atau kehilangan peluang jika tidak segera dilakukan penanganan. Issue strategis tersebut merupakan jantung dari sebuah proses perencanaan Strategis, yang apabila dapat diidentifikasi dengan tepat akan menghasilkan perencanaan strategis yang berkualitas dan memudahkan dalam pengambilan keputusan kunci

Rancangan Aktualisasi merupakan sebuah proses perencanaan strategis. Perencanaan strategis sebagai mana dijelaskan oleh Robert N. Anthony. adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap tahun kedepan. Oleh sebab itu sebuah Rancangan Aktualisasi haruslah menjadi sebuah tools yang menjembatani problematik masa kini dan prospektif masa depan dengan pengalokasian sumber daya untuk menjamin pelaksanaannya menjadi kegiatan Aktualisasi yang kreatif, inovatif dan sustainable .

Dalam sebuah perencanaan strategis yang dibuat, setidaknya berisi muatan-muatan sebagai berikut : *

1. Memuat secara jelas arah masa depan yang hendak dituju (Visi, Tujuan dan Sasaran)
2. Mempertimbangkan kondisi saat ini (Where are we now, nilai-nilai, analisis SWOT, dan misi organisasi)

3. Membuat cara-cara memcapai tujuan (how to get them: Kebijakan, program dan kegiatan)
4. Membuat ukuran keberhasilan (How do we measures our progres: Indikator Kinerja)

Berdasarkan muatan-muatan tersebut, maka dalam mendesain sebuah Rancangan Aktualisasi haruslah memuat sebuah tujuan yang jelas, memahami dan mempertimbangkan kondisi organisasi saat ini, memiliki program dan kegiatan yang Inovatif, efektif, efisien dan sustainable serta indikator-indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Rancangan Aktualisasi tersebut untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang. Tujuan yang jelas dimaksudkan adalah menentukan arah dan target yang jelas yang akan dicapai dalam sebuah Rancangan Aktualisasi sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih fokus, terukur, terarah, dan mudah untuk diawasi. Tujuan perencanaan yang jelas dapat dikembangkan dengan menggunakan konsep SMART (Specific, Measureable, achievable, realistic dan timely) yang pertama kali diperkenalkan oleh George T. Doran pada Tahun 1981⁹.

Rancangan Aktualisasi Kegiatan inovatif adalah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan Rancangan Aktualisasi yang telah ditetapkan yang memiliki nilai kebaruan baik dalam hal proses pelaksanaannya maupun produk yang dihasilkannya sehingga mampu memberikan perbaikan dan meningkatkan mutu pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh ASN. Stephen Robbins (1994) mendefinisikan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa¹⁰. Pelaksanaan sebuah Rancangan Aktualisasi sebagai sebuah kegiatan inovatif seharusnya dapat memberi nilai tambah dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang dimiliki, berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi dan merupakan kegiatan inovatif yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Rancangan Aktualisasi kegiatan yang efektif dan efisien adalah pelaksanaan kegiatan yang merupakan pilihan yang tepat dan benar dari berbagai alternatif kegiatan yang mungkin dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Peter F. Drucker mendefinisikan efektif adalah mengerjakan pekerjaan yang benar (doing the

right things), sedangkan efisien adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar (doing things right)¹¹ .Pendapat lain dari SP Siagian mendefinisikan Efektifitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu¹². Sedangkan Pendapat lain tentang efisiensi menurut Mulyamah (1987:3) adalah sebuah ukuran dalam membandingkan antara rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya¹³.

Rancangan Aktualisasi kegiatan yang sustainable adalah pelaksanaan kegiatan yang yang dapat berlangsung secara terus menerus dan berlangsung lama untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kebijakan perencanaan strategis organisasi yang terus dapat dikembangkan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan organisasi kedepan. Salah satu kunci keberhasilan dalam Rancangan Aktualisasi adalah adanya jaminan pelaksanaan Aktualisasi kegiatan yang Sustainable

Rancangan Aktualisasi kegiatan harus memiliki indikator-indikator keberhasilan atau yang dikenal dengan sebutan lain sebagai indikator kinerja. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi baik pada tahapan perencanaan, pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan kegiatan selesai¹⁴. Indikator kinerja yang merupakan sebuah alarm dalam perencanaan strategis. Jika Indikator yang kita tetapkan tidak berkualitas maka alarm yang kita gunakan juga akan salah. Oleh sebab itu, indikator kinerja haruslah benar-benar mampu mengukur apa yang menjadi tujuan organisasi¹⁵.

Kerangka pikir yang dibangun dalam mendesain Rancangan Aktualisasi pada Latsar CPNS adalah membuat sebuah program perencanaan strategis untuk menjawab issue-issue strategis yang berhasil diidentifikasi pada unit kerja atau organisasi melalui tahapan-tahapan atau langkah-langkah kegiatan strategis dengan pendekatan nilai-nilai dasar ASN yang berkaitan dengan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI yaitu dalam aspek pelayanan publik, Manajemen ASN dan Whole of Government.

Pendekatan nilai dasar ASN sebagai pedoman perilaku menjadi inti dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan dalam Rancangan Aktualisasi yang telah disepakati bersama dalam unit kerja atau organisasi. Nilai dasar ASN yang dimaksud adalah

seperangkat prinsip yang menjadi landasan dalam menjalankan profesi dan tugasnya sebagai ASN. Adapun nilai dasar yang dimaksud adalah Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA)¹⁶. Nilai dasar ANEKA ini sesungguhnya adalah nilai dasar yang berasal dari butir-butir nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup (way of life) Bangsa Indonesia¹⁷

Penerapan nilai-nilai dasar ANEKA sebagai pedoman perilaku ASN akan membentuk seorang ASN yang unggul, bermartabat dan profesional sehingga setiap Rancangan Aktualisasi yang dibuat adalah representasi dari Penerapan nilai Dasar , Kompetensi dan profesionalisme yang akan menghasilkan kegiatan-kegiatan yang inovatif, efektif dan sustainable dalam meningkatkan pelayanan publik, Manajemen ASN dan Whole of Government pada unit kerja dan organisasinya.

Berikut Contoh kerangka Pikir dalam mendesain Rancangan Aktualisasi pada Latihan Dasar CPNS. sebagai sebuah contoh kasus:

Seorang dokter gigi CPNS ditempatkan pada salah satu puskesmas mendapati tingginya angka karies gigi anak Sekolah Dasar , Kurangnya kunjungan perawatan endodontik , meningkatnya kasus penyakit gigi pada ibu hamil dan tingginya penggunaan behel gigi pada anak remaja pada Wilayah Kerja Puskesmas sebagai issue-issue yang menarik perhatian masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut.

Setelah melakukan analisis isu secara cermat dan mendalam baik dengan menggunakan metode AKPL (Aktual, Khalayak, Problematik) maupun USG (Urgency, Serious, Growth) dan dengan mempertimbangkan sumber daya dan dana yang tersedia maka atas dasar kesepakatan bersama antara kepala Puskesmas selaku mentor dan staf puskesmas serta coach maka disepakatilah untuk untuk memilih sebagai Issue strategis " tingginya angka karies gigi pada anak Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Tersebut untuk dilakukan intervensi dan mencari solusi yang tepat.

Setelah Issue Strategis ditetapkan maka selanjutnya disusunlah sebuah Tim Kerja dengan komposisi sebagai berikut:

1. Penanggung jawab : Kepala PKM
2. Ketua : drg. X
3. Anggota :
 - Perawat gigi

- Petugas kesehatan lingkungan
- petugas Promosi Kesehatan
- Petugas surveillance
- Bidan desa
- Petugas Medical record

Setelah Tim yang dibentuk mulai bekerja mendalami faktor-faktor yang menjadi penyebab tingginya kasus Karies gigi pada anak sekolah maka didapatkanlah beberapa faktor yang berkorelasi dengan meningkatnya kasus Karies gigi di wilayah Puskesmas tersebut yaitu antara lain kurangnya kesadaran anak sekolah terhadap kebersihan gigi dan mulut, Kebiasaan mengkonsumsi gula-gula permint sejak usia balita, rendahnya pengetahuan cara sikat gigi yang baik dan adanya fobi terhadap dokter gigi.

Selanjutnya berdasarkan data lapangan yang diperoleh maka disusunlah sebuah Rancangan Aktualisasi dengan judul " Gerakan Sekolah Dasar Bebas Karies "

Pada Rancangan Aktualisasi Gerakan Sekolah Bebas Karies ini untuk jangka waktu dekat dilakukan pada dua Sekolah Dasar untuk jangka waktu menengah delapan Sekolah Dasar dan untuk jangka panjang seluruh Sekolah Dasar yang berjumlah 16 Sekolah Dasar.

Progran kegiatan yang dilakukan dalam mewujudkan gerakan Sekolah dasar Bebas Karies antara lain sbb:

1. Melakukan Pertemuan sosialisasi Kesehatan gigi dan mulut pada kelompok anak sekolah, orang tua dan maayarakat secara berkala minimal minimal dua kali setahun untuk masing -masing kelompok. Untuk Kepentingan Latsar cukup dilakukan sekali sebagai sebuah kegiatan awal dalam program gerakan Sekolah bebas Karies tersebut
2. Melakukan pemeriksaan dan deteksi dini kesehatan gigi anak sekolah secara rutin dan berkala minimal dua kali setahun. Dan untuk kepentingan Latsar cukup dilakukan sekali
3. Melakukan perawatan gigi berlobang pada setiap kasus yang dijumpai
4. Melakukan pembinaan kader kesehatan gigi anak sekolah 12 orang siswa setiap setiap sekolah Pelatihan untuk meningkatkan dan menggalang kepedulian kesehatan gigi dan mulut bagi rekan sebaya

5. Melakukan lomba cerdas cermat kesehatan gigi tahunan bagi anak sekolah khususnya dalam rangka Hari Kesehatan Nasional. Untuk Kepentingan Latsar dapat dilakukan kapan saja selama dalam proses Aktualisasi Kegiatan
6. Membuat sistem pengaduan kesehatan gigi dan mulut berbasis Wash Up bagi orang tua dan guru-guru sekolah
7. Melakukan demonstrasi sikat gigi massal minimal dua kali setahun. Untuk kepentingan Latsar Cukup sekali selama masa Aktualisasi
8. Melakukan Pemutaran video-video pendek kesehatan gigi minimal dua kali dalam setahun .Untuk kepentingan latsar dilakukan cukup sekali
9. Membuat poster. baligho , brosur untuk disimpan disekolah dan puskesmas
10. DII

Keseluruhan kegiatan program yang dilaksanakan dilandasi oleh nilai-nilai dasar ANEKA sehingga Rancangan Aktualisasi Gerakan Sekolah bebas Karies dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan organisasi sebagai mana yang tertuang dalam visi dan misi organisasi.

PENILAIAN RANCANGAN AKTUALISASI

Penilaian Rancangan Aktualisasi dititik beratkan pada kemampuan peserta latsar menggali dan menemukan issue strategis yang akan dijadikan sebagai dasar pemecahan masalah melalui perencanaan-perencanaan kegiatan- kegiatan strategis yang akan dilakukan. Selanjutnya menilai kesesuaian dan ketepatan perencanaan kegiatan yang ditawarkan dalam menjawab permasalahan atau issue strategis yang terpilih untuk di tindak lanjuti sebagai penanganan masalah. Kemudian memperhatikan dan menilai ide-ide kreatif dan kegiatan yang inovatif, efektif dan Sustainable sebagai sebuah Rancangan Aktualisasi yang berkualitas serta penilaian indikator-indikator keberhasilan berdasarkan konsep SMART yang akan memudahkan dalam monitoring dan evaluasi Kegiatan Aktualisasi.

KESIMPULAN

Rancangan Aktualisasi pada latihan dasar CPNS adalah sebuah proses perencanaan strategis yang berawal dari pemecahan masalah atau issue- issue strategis pada masing-masing unit kerja atau organisasi bagi peserta Latasar CPNS.

Sebagai sebuah perencanaan Strategis, Rancangan Aktualisasi yang dibuat haruslah mampu memenuhi tujuan-tujuan organisasi sebagaimana dalam Visi dan misi organisasi melalui perencanaan kegiatan yang kreatif, inovatif, efektif dan sustainable.

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi: Konsep, Struktur, Proses*. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Peter F. Drucker (1982). *Pengantar Manajemen (terjemahan)*. Jakarta. PT. Binaman: Pressindo LPPM
- Siagian Sondang P (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama)*. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Mulyamah (1987). *Manajemen Perubahan* .Jakarta: Yudhistira
- Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Pusbindiklat LIPI, 2019 : 2. Panduan Aktualisasi Latsar CPNS LIPI Golongan III angkatan ke II 2019.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Peraturan Atas Perda Nomor 6 Tahun 2016 Tentang RPJMD Sumatra Barat Tahun 2016-2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Eka Wahyuni, Isu Strategis manajemen. https://www.academia.edu/35386960/isu_strategis_manajemen
- Anthony Robert N, dan Vijay Govindarajan,2011. Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 12. Buku 1. Karisma Publishing Group.Jakarta.

Didi Rasidi. Rencana Strategis Langkah Awal Mewujudkan Pemerintahan berbasis Kinerja. <http://perencanaan.ipdn.ac.id/kajian-perencanaan/kajian-perencanaan/rencanastrategislangkahawalmewujudkanmanajemenpemerintahanberbasiskinerja>

<http://ciputrauceo.net/blog/2013/10/1/mencapai-tujuan-dengan-smart>

<https://perpuskampus.com/pengertian-dan-indikator-kinerja/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12609/Apakah-Indikator-Kinerja-yang-Berkualitas-menjamin-Tercapainya-Tujuan.html>

<https://azmi648.blogspot.com/2019/01/nilai-dasar-cpns.html?m=1>

<https://suparlan.org/2486/aneka-nilai-nilai-dasar-aparatur-sipil-nasional-dan-indikatornya>

